

Rahmawati. 2025. Analisis Nilai Tambah Olahan Kedelai Pada UMKM Tahu Tempe “Murni” Bapak Wasjari di Gandok Bangunharjo Sewon Bantul. Di bawah arahan Indah Widowati dan Wulandari Dwi Etika Rini.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk (1) menganalisis dan membandingkan nilai tambah pengolahan kedelai menjadi produk tahu dan tempe (2) menganalisis dan membandingkan keuntungan pengolahan kedelai menjadi produk tahu dan tempe pada UMKM Tahu Tempe “Murni” Bapak Wasjari. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dan jenis metode penelitian menggunakan studi kasus. Metode pengambilan responden menggunakan metode *purposive* meliputi pemilik dan tenaga kerja bagian produksi. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Metode pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, pencatatan, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data menggunakan analisis nilai tambah dengan Metode Hayami dan analisis keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tambah pengolahan kedelai menjadi produk tahu lebih besar dibandingkan nilai tambah pengolahan kedelai menjadi produk tempe pada UMKM Tahu Tempe “Murni” Bapak Wasjari. Nilai tambah pengolahan kedelai menjadi tahu adalah sebesar Rp 7.941,55 atau 35,79% per 1 kilogram bahan baku sedangkan nilai tambah produk tempe yaitu sebesar Rp 5.750,90 atau 28,41% per 1 kg bahan baku. Keuntungan pengolahan kedelai menjadi produk tahu lebih besar dibandingkan keuntungan pengolahan kedelai menjadi produk tempe. Rata-rata keuntungan per bulan pengolahan kedelai menjadi tahu adalah sebesar Rp 15.916.340,20 sedangkan rata-rata keuntungan tempe per bulan sebesar Rp 5.420.810,39.

Kata kunci: Keuntungan; Metode Hayami; Nilai Tambah; Tahu; Tempe

Rahmawati. 2025. *Analysis of Value Added of Soybean Processing in UMKM Tahu Tempe “Murni” Bapak Wasjari at Gandok Bangunharjo Sewon Bantul. Supervised by Indah Widowati and Wulandari Dwi Etika Rini*

ABSTRACT

This study aims to (1) analyze and compare the added value of processed soybean products into tahu and tempe (2) analyze and compare the business profit of soybean processing into tahu and tempe on UMKM Tahu Tempe “Murni” Bapak Wasjari at Gandok Bangunharjo Sewon Bantul. The methodology of this research was quantitative. The research method was descriptive, and the type of research used was case study. Respondents were selected using a purposive sampling method, involving the founder of the business and two production workers. The data used consist of both primary and secondary sources. Data collection techniques included observation, interviews, note-taking, documentation, and literature review. The data analysis methods used in the study include value added analysis using the Hayami Method and profit analysis. The results showed that the value added of tahu was higher than tempe in UMKM Tahu Tempe “Murni” Bapak Wasjari. The value added of soybean processing into tahu was Rp 7.941,55 or 35,79% per kilogram of raw material, whereas the value added of tempe was Rp 5.750,90 or 28,41% per kilogram of raw material. The profit of tahu was also greater than tempe in UMKM Tahu Tempe “Murni” Bapak Wasjari. The average monthly profit from soybean processing into tahu was Rp 15.916.340,20, while the average monthly profit from tempe was Rp 5.420.810,39.

Keywords: Hayami Method; Profits; Tahu; Tempe; Value Added